

**MANAJEMEN KADERISASI DALAM PENINGKATAN KUALITAS SENI
BACA AL-QUR'AN PADA ANGGOTA DIVISI TILAWAH UKM JQH AL-
MIZAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PERIODE 2020**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun oleh:
Naufal Zainul Adzkiya
NIM: 15490059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2279/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul

: MANAJEMEN KADERISASI DALAM PENINGKATAN KUALITAS SENI BACA AL-QUR'AN PADA ANGGOTA DIVISI TILAWAH UKM JQH AL-MIZAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PERIODE 2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAUFAL ZAINUL ADZKIYA
Nomor Induk Mahasiswa : 15490059
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 63071d749333d



Pengaji I

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6306e5b024e5a



Pengaji II

Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63070dce08544



Yogyakarta, 12 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63076114572d9

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naufal Zainul Adzkiya
NIM : 15490059
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Manajemen Kaderisasi dalam Peningkatan Kualitas Seni Baca Al-Qur'an pada Anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulsi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Agustus 2022

Yang Menyatakan,



Naufal Zainul Adzkiya

NIM. 15490059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Naufal Zainul Adzkiya**
NIM : **15490059**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**
Judul Proposal : **MANAJEMEN KADERISASI DALAM PENINGKATAN KUALITAS SENI BACA AL-QUR'AN PADA ANGGOTA DIVISI TILAWAH UKM JQH AL-MIZAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PERIODE 2020**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I

ABSTRAK

Naufal Zainul Adzkiya. *Manajemen Kaderisasi dalam Peningkatan Kualitas Seni Baca Al-Qur'an pada Anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2020*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2022.

Berdasarkan dokumentasi dan rekam jejak yang dimiliki, Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan kerap menghasilkan prestasi yang dicapai oleh anggota khususnya dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) baik di tingkat regional maupun nasional. Tetapi berbeda dengan periode-periode sebelumnya, pengurus Divisi Tilawah periode 2020 ini dihadapkan dengan pandemi yang mengharuskan segala aktivitas terkonversi menjadi virtual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen kaderisasi dalam peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an bagi para anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik penentuan subjek penelitian yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian yang dipilih yaitu: Ketua Umum, Koordinator, dan Seksi Pengaderan Divisi Tilawah dengan jumlah informan sebanyak 4 orang untuk mengetahui gambaran menyeluruh tentang organisasi dan manajemen kaderisasi serta seni baca Al-Qur'an yang dikembangkan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan mencocokkan dan membandingkan data atau informasi yang diperoleh dari keempat informan sebagai sumber utama. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan mentranskrip hasil wawancara, melakukan *coding*, mengelompokkan berdasarkan tema, dan menyajikan dalam narasi deskriptif.

Hasil penelitian menemukan bahwa kaderisasi anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kemudian proses kaderisasi dilaksanakan melalui berbagai program kerja yang menunjang peningkatan seni baca Al-Qur'an seperti latihan rutin, pembagian kelas, *haflah* tilawah, dan *roadshow* tilawah. Selain itu, terdapat beberapa anggota yang berhasil menjuarai kompetisi MTQ baik di tingkat regional maupun nasional dan mampu didistribusikan sebagai pengajar tilawah di lingkup internal UKM maupun berbagai tempat di luar kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kata kunci: Manajemen Kaderisasi, Kualitas Seni Baca Al-Qur'an

ABSTRACT

Naufal Zainul Adzkiya. *Cadreization Management in the Quality of Al-Qur'an Recitation Improvement for Members of the Tilawah Division of UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020 Period. Thesis. Yogyakarta: Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Pedagogy at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.*

Based on its documentation and track record, Tilawah Division of UKM JQH al-Mizan often results in achievements achieved by members, especially in the Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) both at the regional and national levels. However, unlike previous periods, the 2020 Tilawah Division is faced with a pandemic that requires all activities to be converted to virtual. Therefore, this study aims to determine the cadreization management process in improving the quality of the art of reciting the Qur'an for members of the Tilawah Division of UKM JQH al-Mizan for the 2020 period.

This study uses a descriptive qualitative research approach. The technique of determining the research subject used by the researcher is a purposive sampling technique. The research subjects selected were: the General Chairman, Coordinator, and the Cadreization Section of the Tilawah Division with a total of 4 informants to find out a comprehensive picture of the organization and management of cadreization and the art of reciting the Qur'an. In conducting this study, the researcher used a source triangulation technique by matching and comparing the data or information obtained from the four informants as the main source. The data that has been collected is then analyzed by transcribing the results of the interviews, coding, grouping by theme, and presenting in a descriptive narrative.

The results of the study found that the members' cadreization of the Tilawah Division of UKM JQH al-Mizan was carried out through the stages of planning, organizing, actuating, and monitoring. Then the cadreization process is carried out through various work programs that support the improvement of the art of reciting the Qur'an such as routine exercises, class division, Haflah of Tilawah, and Tilawah Roadshow. In addition, there are several members who have won MTQ competitions both at regional and national levels and are able to be distributed as recitation teachers in the internal scope of UKM and in various places outside the UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta campus.

Keywords: *Cadreization Management, Quality of the Art of Reciting Al-Qur'an*

MOTTO

“...Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan
baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-
sangkanya...”¹



¹ QS. At-Thalaq: 2-3

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamaterku Tercinta
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

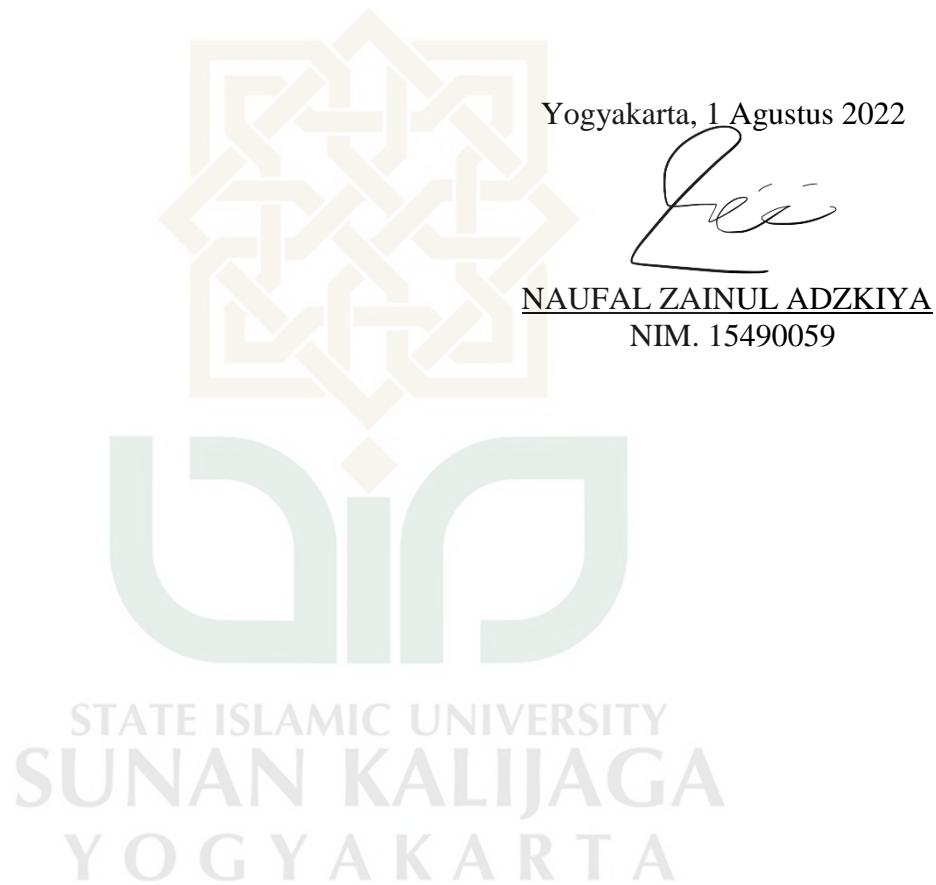
Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Kaderisasi dalam Peningkatan Kualitas Seni Baca Al-Qur'an pada Anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2020” tanpa adanya halangan serta rintangan yang berarti. Salawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan bagi umat manusia.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang terus- menerus membimbing dan memberikan motivasi demi kelancaran studi serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mangun Budiyanto, M.A dan Bapak Irwanto, M.Pd selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama masa perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Segenap dosen dan Karyawan Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.

5. Bapak Dr. H. Jarot Wahyudi, S.H., M.A selaku Pembina UKM JQH al-Mizan beserta seluruh jajaran Pengurus Harian serta Pengurus Divisi Tilawah yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi selama proses penelitian skripsi penulis.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Fathurrohman dan Ibu Siti Qodariyah yang tiada hentinya memanjatkan doa, memberikan nasihat dan dukungan.
7. Saudara-saudara kandungku, Mbak Putri, Mas Fathur, Farah, Najmi, Ziyana, dan Faza yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sepupuku, Mas Akrom dan Mbak Sri yang telah banyak memberikan masukan, saran, dan pengingat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman MPI 2015 yang telah banyak membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat satu angkatan, Ja'far, Dwiki, Ikromi, dan Fina yang telah banyak memotivasi dan menemani dalam suka maupun duka.
11. Sahabat seperjuangan dalam berbagai kompetisi, Arji, Dina, dan Habibah yang telah sigap dalam menjadi pendengar dan *support system* terbaik bagi penulis.
12. Bu Sri Hermayanti yang sudah saya anggap seperti ibu saya sendiri di Yogyakarta ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan, bimbingan, serta dukungan yang telah diberikan mendapatkan kebaikan di sisi Allah SWT dan menjadi amal kelak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik akan senantiasa diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Kajian Penelitian Terdahulu	5
E. Kajian Teori	11
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II GAMBARAN UMUM DIVISI TILAWAH UKM JQH AL-MIZAN....	29
A. Sejarah dan Perkembangannya	29
B. Pengurus dan Anggota	30
C. Program Kerja.....	34
D. Prestasi	37
BAB III MANAJEMEN KADERISASI DALAM PENINGKATAN KUALITAS SENI BACA AL-QUR’AN PADA ANGGOTA DIVISI TILAWAH UKM JQH AL-MIZAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PERIODE 2020.....	50
A. Manajemen Kaderisasi Anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan	50
B. Kaderisasi dalam Peningkatan Kualitas Seni Baca Al-Qur’an pada Anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan.....	55

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang dihadapi dalam Proses Kaderisasi dalam Peningkatan Kualitas Seni Baca Al-Qur'an	68
BAB IV PENUTUP	71
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Pengurus Harian Periode 2020.....	30
Tabel 2. 2 Daftar Pengurus Divisi Tilawah Periode 2020	32
Tabel 2. 3 Daftar Prestasi Anggota	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam lembaga pendidikan, khususnya Pendidikan Tinggi; kegiatan penyeluran dan pembinaan seni, minat, dan bakat dapat ditemukan dalam organisasi kemahasiswaan intra-kampus yang disebut dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Dalam hal ini, UIN Sunan Kalijaga sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam juga mengacu terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia nomor 4961 tahun 2016 tentang pengembangan seni, minat, dan bakat yang berwawasan kebangsaan serta bernuansa islami.²

Di UIN Sunan Kalijaga, organisasi yang berfokus terhadap pengembangan dan pembinaan seni baca Al-Qur'an adalah UKM JQH al-Mizan. UKM JQH al-Mizan terdiri dari lima Divisi yaitu Divisi Tilawah, Divisi Tahfizh, Divisi Tafsir, Divisi Kaligrafi, dan Divisi Sholawat.³ Dari kelima divisi tersebut, divisi yang mewadahi para mahasiswa peminat seni baca Al-Qur'an adalah Divisi Tilawah. Divisi tilawah mengkhususkan program kegiatannya dalam pembelajaran, pembinaan, dan pengembangan seni baca Al-Qur'an menggunakan lagu/irama serta diimbangi dengan penguasaan *tahsin* dan *tajwid*. Divisi Tilawah diorganisir oleh lima

² Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia No. 4961 Tahun 2016.

³ Anonim, *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyyah Al Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2020, hal.20.

pengurus, yaitu Koordinator, Sekretaris, Bendahara, Seksi Pengaderan, dan Seksi Jaringan (Hubungan Masyarakat). Dari kelima pengurus tersebut, Seksi Pengaderan memiliki peran yang sangat vital terhadap progres masing-masing anggota Divisi Tilawah dalam mempelajari seni baca Al-Qur'an di UKM JQH al-Mizan.⁴

Pada tahun 2020, terjadi pandemi besar yang menghantam berbagai lini, tak terkecuali kepengurusan UKM JQH al-Mizan periode 2020. Banyak program kerja yang seharusnya dilaksanakan secara tatap muka harus dikonversikan menjadi virtual atau dalam jaringan. Akan tetapi meskipun terjadi pandemi, proses kaderisasi tetap berjalan bahkan beberapa anggota mampu menorehkan prestasi khususnya dalam kompetisi Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) baik di tingkat regional maupun nasional. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti proses manajemen kaderisasi anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan periode 2020 terutama dari segi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an bagi para anggotanya.

Dari beberapa uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Kaderisasi dalam Peningkatan Kualitas Seni Baca Al-Qur'an pada Anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan Periode 2020".

⁴Anonim, *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyyah Al Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020*, hal.24

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan peneliti bahas antara lain:

1. “Bagaimana manajemen kaderisasi dalam peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an pada anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2020?”
2. “Bagaimana proses kaderisasi dalam peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an pada anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2020?”
3. “Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an pada anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2020?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, terdapat tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui proses manajemen kaderisasi dalam peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an pada anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2020.
 - b. Untuk mengetahui proses kaderisasi dalam peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an pada anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2020.
 - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam

peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an pada anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2020.

2. Kegunaan Penelitian

Selain tujuan penelitian, terdapat beberapa kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

a. Secara Teoretis-Akademis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau sumbangsih pemikiran dalam bidang organisasi terutama dalam penerapan manajemen kaderisasi.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain ketika melakukan penelitian yang serupa di kemudian hari serta menambah khazanah keilmuan terkait manajemen kaderisasi dalam organisasi.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengetahuan dan wawasan baru sebagai pembelajaran dalam penerapan manajemen kaderisasi dalam organisasi.
- 2) Bagi organisasi, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi setiap pelaku organisasi terutama dalam proses manajemen kaderisasi sebagai upaya peningkatan kualitas anggota masing-masing divisi.
- 3) Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan mampu

memberikan masukan sekaligus bahan rujukan yang mendidik untuk mengetahui proses manajemen kaderisasi sebagai upaya peningkatan kualitas anggota di dalam sebuah organisasi.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti terkait kajian penelitian-penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang membahas tentang manajemen kaderisasi dalam organisasi sehingga peneliti menemukan tema yang hampir serupa dengan tema penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut beberapa hasil penelitian yang telah dikaji, antara lain:

Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Mospawi dengan judul “Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Rahmatul Ummah Kabupaten Sarolangun”. Dalam penelitian tersebut, Mohammad Mospawi menerangkan langkah-langkah pembinaan seni baca Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Rahmatul Ummah Kabupaten Sarolangun seperti sosialisasi kegiatan kepada masyarakat umum maupun calon wali santri yang akan mendaftarkan putra/putrinya di pondok pesantren tersebut dan juga pembinaan intensif pada sore maupun malam hari.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Mospawi memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan mendasar tersebut adalah mengenai proses pembinaan seni baca Al-Qur'an.

⁵ Mohammad Mospawi, *Pembinaan Seni Baca Al-qur'an pada Pondok Pesantren Rahmatul Ummah Kabupaten Sarolangun*, (IJER, Vol. 3 No. 1, 2018), hal.37-43.

Penelitian yang dijabarkan oleh Mohammad Muspawi pun hanya berfokus pada perencanaan dan pengarahan saja, belum ada penjabaran mengenai proses evaluasi dari kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an di pondok pesantren tersebut. Hal yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah proses manajemen dijelaskan secara lebih rinci mulai terutama pada proses evaluasi kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an.

Kajian kedua adalah mengenai penelitian yang dilakukan oleh Afriska Pertiwi dengan judul "Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Tilawah Al-Qur'an bagi Calon Peserta Didik Musabaqoh Tilawatil Qur'an". Dalam penelitian tersebut, Afriska Pertiwi menjelaskan tentang metode terpola yang dilaksanakan dalam manajemen pendidikan dan pelatihan tilawah Al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren M. Thoha Al-Fasyni Kota Bogor.⁶ Metode terpola yang dimaksud adalah metode pembelajaran dengan melakukan pertemuan tatap muka secara berkala antara guru/ustadz dan santri sehingga terbentuk suatu pola lagu tilawah yang sebelumnya telah dicontohkan oleh ustadz/guru untuk kemudian dikembangkan oleh santri secara mandiri.

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode terpola tersebut, Afriska Pertiwi menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kualitas santri

⁶ Afriska Pertiwi, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Tilawah Al-Qur'an bagi Calon Peserta Didik Musabaqoh Tilawatil Qur'an*, (Tadbir Muwahhid, Vol. 2 No. 1, April 2018), hal.29-31.

dalam pelaksanaan musabaqah tilawatil qur'an, baik ketika mengikuti perlomba di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional, bahkan internasional.⁷

Penelitian tersebut lebih banyak menyoroti tentang proses pelatihan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren M. Thoha Al-Fasyni Kota Bogor untuk mencetak santri-santri yang unggul dalam kompetisi MTQ di berbagai tingkat kejuaraan. Kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Afriska Pertiwi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah mengenai peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an yang dihasilkan dari proses manajemen pendidikan dan pelatihan tilawah. Hanya saja terdapat sedikit perbedaan karena penelitian yang dilakukan oleh Afriska Pertiwi dilaksanakan di lingkungan pondok pesantren. Hal yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah proses manajemen dijelaskan secara lebih rinci mulai terutama pada proses evaluasi kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an.

Kajian ketiga adalah mengenai penelitian yang dilakukan oleh Muchtar Mardhatillah dengan judul "Manajemen Kaderisasi dalam Meningkatkan *Soft Skills* Anggota Divisi Tahfizh Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyyah Al Qurra' Wa Al Huffazh (UKM JQH) Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut, Muchtar Mardhatillah

⁷ Afriska Pertiwi, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Tilawah Al-Qur'an bagi Calon Peserta Didik Musabaqoh Tilawatil Qur'an*, (Tadbir Muwahhid, Vol. 2 No. 1, April 2018), hal.29-31.

menjelaskan bahwa terdapat empat proses manajemen dalam kaderisasi yang dilaksanakan di Divisi Tahfizh UKM JQH Al-Mizan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Proses perencanaan yang dilakukan di Divisi Tahfizh UKM JQH Al-Mizan dimulai dengan pembentukan kurikulum yang disusun dalam sebuah rapat kerja yang didiskusikan bersama antara pengurus Divisi Tahfizh dan para senior UKM. Kemudian dilanjutkan dengan proses pengorganisasian berupa pembagian tugas kepada masing-masing pengurus. Proses ketiga yaitu pengarahan yang berjalan apa adanya tanpa standar operasional pelaksanaan (SOP) yang jelas. Proses terakhir yaitu pengawasan dengan membuat kegiatan *halaqah*/perkumpulan secara rutin untuk memantau presensi anggota divisi.⁸

Kemudian Muchtar Mardhatillah juga menjelaskan mengenai pengembangan *soft skills* yang terjadi dalam proses kaderisasi di Divisi Tahfizh UKM JQH Al-Mizan. Pengembangan *soft skills* yang dimaksud adalah kepemimpinan, kepribadian, dan komunikasi antarpersonal. Hasil dari pengembangan *soft skills* yang disertai dengan pelaksanaan program kerja Divisi Tahfizh antara lain meliputi suksesi kepengurusan, pengabdian masyarakat, serta menjadi pengajar tahfizh, *tahsin*, maupun baca tulis Al-

⁸ Muchtar Mardhatillah, *Manajemen Kaderisasi dalam Meningkatkan Soft Skills Anggota Divisi Tahfizh Unit Kegiatan Mahasiswa Jam 'Iyyah Al Qurra' Wa Al Huffazh (UKM JQH) Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019), hal.75-77.

Qur'an di lembaga tertentu yang bekerja sama dengan UKM JQH Al-Mizan.

Kelebihan dari penelitian tersebut yaitu terdapat pada kemampuan Muchtar Mardhatillah dalam menggali proses manajemen kaderisasi dalam divisi tahfizh secara mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan secara rinci. Proses manajemen kaderisasi tersebut digali lebih dalam dari sisi peningkatan *soft skills* baik bagi pengurus maupun anggota Divisi Tahfizh. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengenai proses manajemen kaderisasi di UKM JQH al-Mizan, namun terdapat perbedaan pada objek dan variabel penelitian. Perbedaan tersebut adalah peneliti memilih Divisi Tilawah sebagai objek penelitian dan lebih berfokus pada peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an sebagai variabel penelitian.

Kajian keempat adalah mengenai penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Akhsan dengan judul "Manajemen Organisasi Kemahasiswaan: Studi tentang Manajemen Pembinaan Anggota Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya".⁹ Dalam penelitian tersebut, Khoirul Akhsan menjelaskan tentang proses manajemen di sebuah organisasi kemahasiswaan yang bergerak dalam bidang seni religi dan pendalaman ilmu Al-Qur'an. Hal yang menjadi fokus penelitian oleh Khoirul Akhsan adalah mengenai proses pembinaan yang terjadi di dalam organisasi tersebut. Proses manajemen pembinaan tersebut meliputi

⁹ Khoirul Akhsan, *Manajemen Organisasi Kemahasiswaan: Studi tentang Manajemen Pembinaan Anggota Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya*, (Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, 2016), hal.71.

perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.¹⁰

Perencanaan pembinaan anggota UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya meliputi kegiatan musyawarah kerja yang dilakukan oleh pengurus UKM. Dalam musyawarah kerja tersebut, disusun suatu program kerja yang mencakup proses pembinaan anggota UKM. Proses manajemen pembinaan yang kedua adalah pengorganisasian. Dalam pengorganisasian pembinaan anggota, UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya mengarahkan para anggotanya untuk memilih bidang yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing anggota. Bidang yang ditawarkan oleh UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu Bidang Tilawah, Bidang Dakwah, Bidang, Sholawat, Bidang MC, dan Bidang Kaligrafi. Dengan adanya pembagian bidang tersebut, diharapkan para anggota mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki dalam mengasah minat dan bakatnya masing-masing. Proses manajemen pembinaan yang ketiga adalah pengarahan. Pengarahan yang dilakukan oleh UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya adalah dengan mengadakan program rutinitas dan bimbingan khusus (bimsus). Kegiatan rutin dan bimbingan khusus ini tidak terlepas dari kurikulum yang disusun oleh para pengurus masing-masing bidang agar para anggota dapat menyesuaikan dan menguasai materi yang

¹⁰ Khoirul Akhsan, *Manajemen Organisasi Kemahasiswaan: Studi tentang Manajemen Pembinaan Anggota Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya*, (Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, 2016), hal.71.

ditawarkan dalam program rutinitas dan bimbingan khusus tersebut.¹¹

Kemudian proses manajemen yang terakhir adalah pengawasan. Pengawasan dalam UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya dilaksanakan secara berkala oleh pengurus harian untuk memantau ketercapaian materi yang disampaikan dalam program rutinitas dan bimbingan khusus di masing-masing bidang.¹² Hal yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tidak menyebar ke seluruh divisi/bidang tetapi terfokus pada satu divisi saja, yaitu Divisi Tilawah.

E. Kajian Teori

Dalam kajian teori ini, terdapat empat teori yang berkaitan dengan Manajemen Kaderisasi dalam Peningkatan Kualitas Seni Baca Al-Qur'an, antara lain:

1. Manajemen Kaderisasi

Menurut Sondang P. Siagan, manajemen adalah keseluruhan proses kerjasama yang dilakukan antara dua orang atau lebih berdasarkan pada rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹³ Sedangkan menurut pemaparan Stoner dalam bukunya T. Hani Handoko, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kinerja kelompok

¹¹ Khoirul Akhsan, *Manajemen Organisasi Kemahasiswaan: Studi tentang Manajemen Pembinaan Anggota Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya*, (Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, 2016), hal.71.

¹² Ibid, hal.99

¹³ Sondang P. Siagan, *Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Haji Masagung, 1990), hal.71.

organisasi serta penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya supaya memperoleh tujuan organisasi yang sudah ditetapkan.¹⁴

Kaderisasi adalah proses pendidikan jangka panjang untuk pengoptimalan potensi kader untuk mendapatkan nilai-nilai tertentu, hingga akhirnya melahirkan kader-kader yang tangguh. Kaderisasi organisasi bisa dipetakan menjadi dua ikon secara umum yaitu subjek pelaku dan sasaran kaderisasi. Pertama adalah subjek yang mengatur kaderisasi tersebut untuk membuat kebijakan yang dapat melahirkan regenerasi. Sedangkan yang kedua adalah obyek, yaitu individu yang merasakan kaderisasi tersebut untuk di persiapkan dan dilatih meneruskan visi dan misi organisasi. Kaderisasi juga suatu proses pembentukan karakter seseorang agar sepaham dengan ideologi suatu organisasi, untuk menumbuhkan aspek-aspek kepribadian seseorang menuju arah yang lebih bijak, penanaman nilai-nilai keorganisasian agar tercipta regenerasi yang kelak akan berjalan bersama untuk mencapai tujuan kelompok tersebut.¹⁵

Jadi, kaderisasi adalah suatu proses pendidikan di dalam organisasi untuk membentuk karakter dan kemampuan kader yang sepaham dengan visi, misi dan budaya organisasi. Dalam pelaksanaan kaderisasi mempunyai subjek yang mengatur kaderisasi dan obyek sebagai orang yang sedang melalui tahapan kaderisasi.

¹⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen*, edisi kedua, cet. ke-23 (Yogyakarta: BPFE, 2012), hal.8.

¹⁵ Yuni Femilia, *Pola Pengaderan Partai Kebangkitan Bangsa PKB Dalam Meningkatkan Kualitas Berpolitik.* , (Skripsi UIN Raden Intan Lampung: 2017), hal.23.

Manajemen kaderisasi dapat didefinisikan sebagai suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam menjalankan pelatihan, pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia dalam jangka panjang dengan maksud untuk mencapai sebuah cita-cita organisasi.

Menurut Jejen Musfah¹⁶, manajemen kaderisasi meliputi sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta langkah-langkah strategis dalam mencapai tujuan dengan sarana yang optimal. Melalui perencanaan seorang manager memikirkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, kapan dilaksanakan, oleh siapa, di mana dan bagaimana cara yang harus dilakukan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya serta pengaturan kegiatan secara tersusun oleh sekelompok manusia yang terlibat dalam kerjasama.

¹⁶ Jejen Musfah. *Manajemen Pendidikan Teori Kebijakan dan Praktek*, (Jakarta: Prenada Grup, 2015), hal.3.

Adapun tiga kegiatan yang terlibat dalam pengorganisasian yaitu meliputi:¹⁷

- 1) Membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam anggota kelompok.
- 2) Membagi tugas kepada manajer dan bawahan untuk mengadakan pengelompokan.
- 3) Menetapkan wewenang antarkelompok.

c. Pengarahan

Pengarahan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pemimpin untuk memberikan motivasi kepada anggota supaya dapat bekerja dengan baik serta membimbing anggotanya dalam melaksanakan rencana kerja guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Melalui pengarahan seorang manajer dapat mengetahui dan memahami faktor penyebab menurunnya gairah kerja karyawan.

Pengarahan yang dilakukan selama melaksanakan tugas dimaksudkan untuk mengingatkan dan meluruskan jika terjadi penyelewengan atau penyimpangan.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan usaha manajer untuk mengadakan penilaian dan koreksi yang menyangkut pelaksanaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja para anggota dalam

¹⁷ George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj, oleh J. Smith D. F. M. Terjemahan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1993), hal.15.

melakukan tugas sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Tujuan utama pengendalian yaitu supaya dapat diketahui tingkat pencapaian tujuan dan menghindari terjadinya penyelewengan.¹⁸

Sistem pengawasan harus dibuat sebaik mungkin dan komprehensif. Selain *control by sistem*, pemimpin harus bisa menjadi pengawas. Pengawasan yang efektif ada dua hal yaitu: pemimpin mengetahui tugas dan fungsi bawahan dan unit-unit fungsi organisasi, dan pemimpin melakukan pengawasa secara rutin.¹⁹ Fungsi pengawasan yaitu mencegah kesalahan dan memperbaiki kesalahan. Organisasi yang baik minim dalam kesalahan karena fungsi pengawasan berjalan dengan baik.

2. Kualitas

Menurut Guets dan Davis, kualitas adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan manusia, lingkungan, proses, produk, maupun jasa sehingga kondisi tersebut bisa memenuhi atau melampaui harapan tertentu.²⁰ Secara etimologi, kualitas atau mutu didefinisikan sebagai perubahan tingkatan menuju suatu perbaikan, sebab kualitas bermakna bobot, besar-kecil, atau tinggi-rendahnya sesuatu. Kualitas berdasar pada hasil atau prestasi yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu.

¹⁸ George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj, oleh J. Smith D. F. M. Terjemahan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1993), hal.18.

¹⁹ *Ibid.*, hal.19

²⁰ Tjiptono, Fandy, *Manajemen Jasa Edisi I*, (Yogyakarta : PT Rineka, 1995), Cet. Ke-2. h.51.

3. Seni Baca Al-Qur'an

Seni baca Al-Qur'an adalah seni memperindah suara pada saat membaca Al-Qur'an (*Tilawatil Qur'an*) dengan baik dan benar menurut kaidah ilmu tajwid. Seni baca Al-Qur'an dikenal dengan nama *AN-Naghom fil Qur'an* yang berarti mempelajari cara atau metode dalam menyenandungkan suara pada Al-Qur'an. Seni baca Al-Qur'an merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan.²¹

Lagu dalam seni baca Al-Qur'an itu tidak sama dengan lagu-lagu pada seni musik secara umum. Lagu-lagu Al-Qur'an yang diterapkan berasal dari Timur Tengah. Secara garis besar, lagu-lagu popular dalam seni baca Al-Qur'an, baik dalam *maqam/nada Bayyati, Hijaz, Shaba, Rast, Jiharka, Sika*, dan *Nahawand* dikemas sedemikian rupa sehingga para peminat dan pemerhati lagu-lagu Al-Qur'an akan dapat mengetahuinya.

Berikut ini tujuh macam lagu yang biasa dikenal dalam perkembangan seni baca Al-Qur'an.²²

a. *Bayyati*

Para pakar lagu dalam seni baca Al-Qur'an menegaskan bahwa *Bayyati* merupakan induk dari semua lagu karena berbagi

²¹ Muhsin Salim, *Ilmu Naghom Al-Qur'an* (Jakarta: PT. Kebayoran Widya Ripta, 2004), hal.7.

²² Moersjied Qorie Indra, *Seputar Nagham: Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Qaf Media Kreativa), hal.137.

gaya dan variasi dalam *Naghm* biasa diawali oleh lagu *Bayyati*.

Bayyati memiliki karakteristik yang lembut, tenang, gembira, dan sendu.²³ Adapun tingkatan variasi dalam lagu *Bayyati* yaitu *Qarar*, *Nawa*, *Syuri*, *Husaini*, *Jawab*, dan *Jawabul Jawab*.

b. *Shaba*

Lagu kedua yang biasa dipelajari dalam seni baca Al-Qur'an adalah *Shaba*. Karakteristik lagu ini adalah ringan, agak cepat, mendatar, sendu, dan mengalun. Adapun tingkatan variasi dalam lagu *Shaba* yaitu *Ashli*, *Jawab*, *Ma'al 'Ajam*, dan *Bastanjar/Quflah*.

c. *Hijaz*

Lagu ketiga dalam ilmu seni baca Al-Qur'an adalah *Hijaz*. Lagu ini biasa disebut dengan *maqamat 'arabiyyah*/lagu arab karena mewakili tarikan khas penggembala unta di padang pasir yang terkesan indah, bergerak lambat, dan hikmat.²⁴ Adapun tingkatan variasi dalam lagu *Hijaz* yaitu *Ashli*, *Kar*, *Kar Kurd*, dan *Kurd*.

d. *Nahawand*

Lagu keempat yang dipelajari dalam seni baca Al-Qur'an adalah *Nahawand*. Sesuai dengan namanya, lagu ini berasal dari Kota Nahawand di wilayah Persia atau dalam era modern termasuk dalam wilayah Provinsi Hamadan di Iran.²⁵ Karakteristik lagu

²³ Moersjied Qorie Indra, *Seputar Nagham: Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Qaf Media Kreativa), hal.138

²⁴ Ibid, hal.149.

²⁵ Ibid, hal.155.

Nahawand adalah sedih, berduka, mendayu-dayu, namun ringan dan cepat. Adapun tingkatan variasi dalam lagu *Nahawand* yaitu *Ashli*, *Jawab*, dan *Jawabul Jawab*.

e. *Rast*

Lagu kelima dalam seni baca Al-Qur'an adalah *Rast*. Lagu ini merupakan salah satu lagu dasar yang dominan dan paling banyak dilantunkan oleh bangsa Arab. Dalam aktivitas sehari-hari, biasa terdengar dalam lantunan azan di masjid-masjid secara umum. Karakteristik lagu *Rast* adalah dinamis, penuh semangat, memiliki getaran-getaran ringan, cepat, dan lincah.²⁶ Adapun tingkatan nada dan variasi dalam lagu *Rast* yaitu *Ashli*, *'Ala an-Nawa*, *Syabir 'ala Rast*, *Quflah Zanjiran*, *Salalim Su'ud*, *Salalim Nuzul*, dan *Alwan Rast*.

f. *Sika*

Lagu keenam dalam yang dikenal dalam khazanah seni baca Al-Qur'an adalah *Sika*. Lagu ini memiliki karakteristik yang mengalun syahdu, sendu, dan agak datar. Lagu ini banyak dilantunkan oleh masyarakat Mesir dalam syair-syair yang berhubungan dengan acara pernikahan.²⁷ Adapun tingkatan nada dan variasi dalam lagu *Sika* yaitu *Ashli*, *Jawab*, *Iraqi*, dan *Raml*.

g. *Jiharkah*

²⁶ Moersjied Qorie Indra, *Seputar Nagham: Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Qaf Media Kreativa), hal.160-161.

²⁷ Ibid, hal.175.

Lagu ketujuh dalam khazanah seni baca Al-Qur'an adalah *Jiharkah*. Lagu ini memiliki karakteristik yang lembut, pelan, dan sedih. Di Indonesia, lagu ini biasa diterapkan dalam lantunan takbir Idul Fitri dan Idul Adha.²⁸ Adapun tingkatan nada dan variasi dalam lagi *Jiharkah* yaitu *Ashli*, *Nawa*, *Jawab*, dan *Tahlith*.

Dalam seni baca Al-Qur'an, selain lagu/irama juga terdapat aspek yang tak kalah penting untuk dipelajari dan menjadi acuan bagi qari/qariah, antara lain:

a. *Fashohah*

Fashohah berarti kesempurnaan bacaan akan pelafalan seluruh huruf *hijaiyah*, tanda berhenti (*waqaf* dan *ibtida'*), dan juga ketelitian akan harkat dan penguasaan kalimat serta ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an.²⁹

b. *Adab*

Adab yang dimaksud dalam aspek seni baca Al-Qur'an ini adalah segala bentuk tingkah laku yang berkaitan dengan norma kesopanan seseorang baik ketika membaca, membawa, maupun mendengarkan Al-Qur'an.³⁰

²⁸ Moersjied Qorie Indra, *Seputar Nagham: Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Qaf Media Kreativa), hal.173

²⁹ Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal.73

³⁰ Ibid, hal.82

Sementara dalam sumber lain disebutkan jenis-jenis *maqam*/lagu berdasarkan klarifikasi kekerabatan asal lagu, antara lain:

- a. Kerabat lagu *Rast*, terdiri dari *Rast*, *Kirdan/Sazkar*, *Suznak*, *Nairuz/Yakah*, *Dalanshin*, *Suzdalara*, dan *Mahur*.
- b. Kerabat lagu *Bayyati*, terdiri dari *Bayyati*, *Bayyati Syuri*, dan *Husayni*.
- c. Kerabat lagu *Sika*, terdiri dari *Huzam/Rahat al-Arwah*, *Sika*, *Iraq*, *Bastanikar*, *Awj Iraq*, dan *Musta'ar*.
- d. Kerabat lagu *Hijaz*, terdiri dari *Hijaz*, *Hijazkar*, dan *Zanjiran*.
- e. Kerabat lagu *Nahawand*, terdiri dari *Nahawand*, *Nahawand Murassa*, dan *Usyaq Masri*.

- f. Kerabat lagu *Nikriz*, terdiri dari *Nikriz*, *Nawa Athar*, dan *Athar Kurd*.
- g. Kerabat lagu *Kurd*, terdiri dari *Hijazkurd* dan *Kurd*.
- h. Kerabat lagu *'Ajam*, terdiri dari *'Ajam*, *Syauq Afza*, dan *'Ushairan*.
- i. Kerabat lagu *Shaba*, terdiri dari *Shaba Zamzam*, *Lami*, *Jiharkah*, dan *Sika Baladi*.³¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mengamati suatu fenomena yang terjadi serta dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh sebagaimana adanya.

³¹ Johnny Farraj dan Sami Abu Shumays, *Inside Arabic Music: Arabic Maqam Performance and Theory in the 20th Century*, (New York: Oxford University Press, 2019) hal.371

Kemudian hasil dari pengamatan tersebut disajikan dalam bentuk narasi deskriptif verbal sesuai dengan data di lapangan tanpa diubah sedikitpun sehingga diperoleh data objektif yang diolah dan dianalisis menjadi kesatuan yang utuh dan padu.³²

Pendekatan penelitian kualitatif bersifat fleksibel sehingga peneliti dapat dengan mudah memilih model penelitian yang akan digunakan. Pemilihan metode kualitatif ini didasarkan terhadap masalah manajemen kaderisasi anggota sebuah organisasi mahasiswa dalam peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an.

Selain itu, pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan data secara mendalam dan menyeluruh dengan melakukan penggalian informasi yang intensif terhadap subjek penelitian, mencatat berbagai peristiwa yang terjadi ketika berada di lapangan, dan melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan untuk memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan dari inti permasalahan yang ada.³³

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UKM JQH al-Mizan secara virtual, Aula Syuhada Center Kotabaru, dan di kediaman Ustadz Nabil Mubarak sebagai tempat pelaksanaan kegiatan Divisi Tilawah. Penelitian dilaksanakan pada Januari 2021 sampai Juni 2022. Pemilihan Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan sebagai tempat penelitian ini didasarkan

³² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal.6.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.22

atas beberapa pertimbangan, di antaranya adalah UKM JQH al-Mizan merupakan organisasi yang mewadahi mahasiswa untuk belajar seni baca Al-Qur'an di lingkup internal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga menjadi pertimbangan keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi dana, tenaga, maupun efisiensi waktu.

3. Subjek Penelitian

Pada penelitian mengenai Manajemen Kaderisasi dalam Peningkatan Kualitas Seni Baca Al-Qur'an ini, peneliti memilih salah satu organisasi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama UKM JQH al-Mizan. Dalam teknik penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang didefinisikan oleh Sugiyono sebagai teknik pengambilan sampel sumber data dengan melakukan berbagai pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang dilakukan adalah ketika narasumber dianggap memenuhi kriteria 3 M, yaitu mengetahui, memahami, dan mengalami secara langsung terkait dengan objek yang akan diteliti.³⁴

Alasan diperlukan pertimbangan tersebut adalah supaya narasumber yang termasuk masih atau sedang terkait bahkan terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti bukan hanya sekadar mengetahui topik penelitian saja tetapi juga benar-benar memahami dan mengalami secara langsung kejadian yang dijadikan sebagai topik penelitian sehingga dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi di lapangan. Namun

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.218-219

jika penggunaan teknik *purposive sampling* tersebut belum juga menghasilkan informasi secara mendalam maka akan dilakukan teknik *snowballing sampling* yaitu sebuah teknik yang dilakukan dengan cara menggali informasi secara mendalam dari sampel yang terkecil sampai dengan sampel yang terbesar. Dalam hal ini, sampel yang dimaksud adalah narasumber yang dianggap memahami data lebih sedikit sampai kemudian saling berkaitan menuju narasumber yang dianggap lebih banyak memahami data atau informasi di lapangan.³⁵

Adapun subjek penelitian yang dimaksud antara lain:

- a. Ketua Umum
- b. Koordinator Divisi Tilawah
- c. Seksi Pengaderan 1 Divisi Tilawah
- d. Seksi Pengaderan 2 Divisi Tilawah

Teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan beberapa aspek tertentu”.³⁶ Dengan subjek penelitian yaitu: Ketua Umum, Koordinator dan Seksi Pengaderan Divisi Tilawah untuk mengetahui gambaran menyeluruh tentang organisasi dan manajemen kaderisasi serta seni baca Al-Qur'an yang dikembangkan. Hal tersebut bertujuan agar dalam pengambilan sumber data, peneliti dapat tertuju pada

³⁵ Ibid, hal.125

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.300.

narasumber yang mengetahui, memahami, dan mengalami secara langsung situasi dan kondisi yang diteliti.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang dilakukan untuk pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data di lapangan saat kegiatan berlangsung.³⁷ Dalam pelaksanaannya, metode observasi partisipasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku manusia dalam kehidupan nyata dan posisi peneliti berada dalam proses tersebut. Dengan metode tersebut, peneliti memperoleh gambaran dari situasi yang ada dengan mengikuti serangkaian kegiatan Divisi Tilawah seperti latihan rutin, *haflah*, dan *roadshow* tilawah.³⁸

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber.³⁹ Keberhasilan dalam teknik wawancara ini didasari dengan adanya hubungan baik antara pewawancara dengan

³⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.87.

³⁸ S. Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), hal.106.

³⁹ *Ibid*, hal.62-63.

narasumber.⁴⁰ Jenis wawancara digunakan peneliti adalah *semi structured interview* yaitu pewawancara tidak terpaut dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat. Sehingga narasumber/responden dapat menjawab pertanyaan secara spontan, serta informasi yang didapatkan lebih luas dan mendalam. Subjek yang diwawancara oleh peneliti adalah Ketua Umum, Koordinator Divisi Tilawah, Seksi Pengaderan I, dan Seksi Pengaderan II.⁴¹

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan melalui pendekatan dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang menunjang penelitian baik berupa teks, gambar, maupun karya-karya yang telah dihasilkan oleh organisasi.⁴² Metode ini ditujukan untuk mendapatkan informasi dan data dalam bentuk catatan yang tersimpan dan terkait dengan masalah yang diteliti.

Dalam hal ini, peneliti memperoleh dokumentasi berupa foto-foto kegiatan, maupun tangkapan layar kegiatan yang bersifat virtual.

5. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih menggunakan

⁴⁰ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.80-81.

⁴¹ *Ibid*, hal. 119.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.24.

teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data yang didapat untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang didapatkan.⁴³

Menurut Denzin dalam bukunya Lexy J. Moleong, triangulasi dibagi menjadi empat macam, yaitu sumber, metode, penyidik dan teori. Dari keempat macam triangulasi tersebut peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴⁴

Oleh karena itu, supaya penelitian ini tidak diragukan kebenarannya maka perlu dilakukan pemakaian teknik triangulasi sebagai alat untuk mengetahui keabsahan data penelitian ini. Jadi dari data atau informasi yang diperoleh dari satu sumber supaya dapat melihat kredibilitasnya adalah dengan mencocokkan data atau informasi tersebut ke sumber-sumber yang lainnya.

6. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data di lapangan, langkah penelitian selanjutnya adalah mengolah data sebagai berikut: pertama, setelah melakukan pengumpulan data, langkah berikutnya adalah mentranskrip atau mengetik apa adanya tentang hasil wawancara dengan narasumber.

Kedua, melakukan *coding* dengan memberikan label pada jawaban

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal.330.

⁴⁴ Ibid, hal.330-331.

responden. Label disini akan digunakan untuk tema-tema yang berhubungan dengan sub-variable dan main variable (variable induk). Ketiga, mengelompokkan pertanyaan dan jawaban pertama. Setelah dikelompokkan pertama, peneliti mencari persamaan dan perbedaan dari jawaban responden. Keempat, menarasikan tentang persamaan dan perbedaan itu. Lalu langkah yang terakhir adalah menarasikan dan membandingkan antara kenyataan di lapangan dengan kajian teoritis, kemudian dalam menganalisa data dalam penelitian kualitatif ada beberapa tahapan yang harus dilakukan.⁴⁵

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, peneliti menyusun sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bagian untuk mempermudah pembahasan dan penjabaran tentang penelitian yang akan dilakukan, antara lain bagian pendahuluan, isi, penutup, dan lampiran-lampiran serta dokumentasi yang mendukung pelaksanaan penelitian ini. Berikut adalah sistematika pembahasan penelitian:

Bab I yang berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini, peneliti memberikan paparan mengenai latar belakang masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini. Adanya rumusan masalah yang menjadi acuan dalam melengkapi argumentasi yang akan ditemukan selama proses penelitian, terdapat juga tujuan dan kegunaan penelitian yang berisi informasi tentang

⁴⁵ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.80-81.

capaian dan kegunaan dari hasil penelitian yang diinginkan, ada juga kajian penelitian terdahulu yang bertujuan untuk memetakan perbedaan isi antara penelitian-penelitian terdahulu dengan topik yang sama dan penelitian yang akan dilakukan, dan terakhir terdapat sistematika pembahasan yang berguna untuk memberikan kemudahan dalam memahami penelitian secara lebih terstruktur. Kemudian tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian sehingga dalam pemaparan tersebut dijelaskan secara runut dan jelas terkait kajian teori yang digunakan serta disertai dengan penjelasan mengenai metode penelitian yang menjelaskan cara mengambil data, maupun teknik pengumpulan dan analisis data.

Bab II yang berisi tentang gambaran umum terkait letak geografis, visi dan misi, serta tujuan dan struktur organisasi sesuai dengan judul penelitian yaitu Manajemen Kaderisasi dalam Peningkatan Kualitas Seni Baca Al-Qur'an pada Anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan.

Bab III menjelaskan tentang analisis dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Pada bagian ini, terdapat deskripsi tentang proses kaderisasi anggota dalam peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an dan jawaban dari semua permasalahan yang telah dibuat oleh peneliti dalam penyajian data yang diolah sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Bab IV merupakan penutup yang mencakup tentang kesimpulan dari alasan penelitian dilaksanakan dan terdapat saran-saran yang konstruktif baik individu maupun masyarakat umum serta diakhiri dengan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat empat fungsi manajemen dalam Kaderisasi di Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/pelaksanaan, dan pengawasan. Pertama, perencanaan dimulai dengan penyusunan kurikulum dalam program kerja divisi yang disusun bersama oleh pengurus Divisi Tilawah dengan para senior UKM sampai dengan pengesahan kurikulum dalam forum musyawarah besar UKM. Kedua, pengorganisasian dilakukan oleh koordinator Divisi Tilawah kepada jajaran pengurus lainnya dengan cara membagi tugas dalam pelaksanaan program kerja yang sesuai dengan bagian/keahlian masing-masing seksi. Ketiga, pengarahan/pelaksanaan dilakukan oleh pengurus Divisi Tilawah dengan menjalankan program kerja yang sudah disusun dan disahkan, yaitu latihan rutin, *haflah* tilawah, *roadshow* tilawah, publikasi karya, dan rapat kinerja. Keempat, pengawasan dilakukan berdasarkan hierarki kepengurusan di UKM JQH al-Mizan, yaitu dimulai dari ruang lingkup internal divisi, antardivisi sampai dengan UKM secara keseluruhan.
2. Peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an pada Divisi Tilawah UKM

JQH al-Mizan difokuskan melalui program kerja latihan rutin yang terbagi menjadi kelas *I'dad*, *WusTho*, dan *Ulya*. Ketiga kelas tersebut memiliki metode dan kurikulum yang berbeda disesuaikan dengan klasifikasi dan kompetensi masing-masing anggota. Adapun sebagai hasil atau *output* peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an pada anggota Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan, terdapat beberapa anggota yang berhasil menjuarai kompetisi MTQ baik di tingkat regional maupun nasional dan mampu didistribusikan sebagai pengajar tilawah di lingkup internal UKM maupun berbagai tempat yang menjadi bagian dari jaringan UKM JQH al-Mizan.

3. Terdapat faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan program kerja Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an anggota divisi. Faktor pertama adalah faktor pendukung yang terdiri dari kualitas SDM yang dimiliki oleh sivitas akademik, pengajar yang memberikan materi seputar seni baca Al-Qur'an, serta kekompakan dan koordinasi antarpengurus dalam mengomunikasikan pelaksanaan program kerja. Kemudian faktor penghambat yang menjadi momok utama bagi pengurus divisi maupun UKM adalah pandemi Covid-19 yang membuat pelaksanaan program kerja yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka berubah menjadi virtual sehingga berdampak besar terhadap minat para anggota dalam berkontribusi dan berpartisipasi selama kegiatan dilaksanakan.

B. Saran

1. Bagi pengurus Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan periode selanjutnya, sebaiknya perlu menyiapkan rencana alternatif secara matang apabila terjadi hal-hal di luar kendali yang bisa datang sewaktu-waktu sehingga pelaksanaan program kerja yang berhubungan dengan peningkatan kualitas seni baca Al-Qur'an bagi para anggota tetap dapat berjalan dengan optimal. Selain itu, perlu ditentukan strategi yang tepat dalam menggaet para anggota agar minat belajarnya tidak menurun dan terus konsisten mengikuti program-program peningkatan seni baca Al-Qur'an.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa terkait manajemen kaderisasi, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak lagi referensi atau sumber bacaan secara mendalam sehingga memperoleh data yang lebih rigid. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ruang lingkup penelitian mengingat penelitian ini belum maksimal menggambarkan manajemen kaderisasi dalam rangka meningkatkan kualitas seni baca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Akhsan, Khoirul, “Manajemen Organisasi Kemahasiswaan: Studi tentang Manajemen Pembinaan Anggota Ikatan Qori’-Qori’ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya”, *Skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016.

Amirullah, dkk, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.

Farraj, Johnny dan Sami Abu Shumays, *Inside Arabic Music: Arabic Maqam Performance and Theory in the 20th Century*, New York: Oxford University Press, 2019.

Femilia, Yuni, “Pola Pengaderan Partai Kebangkitan Bangsa PKB Dalam Meningkatkan Kualitas Berpolitik”, *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan, 2017.

Handoko, T. Hani., *Manajemen*, edisi kedua, cet. ke-23, Yogyakarta: BPFE, 2012.

Indra, Moersjied Qorie, *Seputar Nagham: Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta: Qaf Media Kreativa.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia No. 4961 Tahun 2016.

Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyyah Al Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020

Mardhatillah, Muchtar, “Manajemen Kaderisasi dalam Meningkatkan Soft Skills Anggota Divisi Tahfizh Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyyah Al Qurra' Wa

- Al Huffazh (UKM JQH) Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mospawi, Mohammad, “Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Rahmatul Ummah Kabupaten Sarolangun”, *Jurnal IJER*, Vol.3, No.1, 2018.
- Musfah, Jejen, *Manajemen Pendidikan Teori Kebijakan dan Praktek*, Jakarta: Prenada Grup, 2015.
- Nasution, S., *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996.
- Pertiwi, Afriska, “Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Tilawah Al-Qur'an bagi Calon Peserta Didik Musabaqoh Tilawatil Qur'an”, *Jurnal Tadbir Muwahhid*, Vol.2, No.1, 2018.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Salim, Muhsin, *Ilmu Naghom Al-Qur'an*, Jakarta: PT. Kebayoran Widya Ripta, 2004.
- Siagian, Sondang P., *Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Haji Masagung, 1990.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tanzeh, Ahmad, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Terry, George R., *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj, oleh J. Smith D. F. M. Terjemahan, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1993.